

ABSTRAK

Mujainah. *Dampak Suami Yang Bekerja Di Luar Domisili Terhadap Pelaksanaan Kewajiban Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Desa Lok Batu Kecamatan Haruai).* Skripsi, Pembimbing Dra. Hj. Nadiyah, MH., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Suami Bekerja di Luar Domisili, Hak dan Kewajiban, Rumah Tangga, *Maqashid Syariah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya kepala keluarga di Desa Lok Batu Kecamatan Haruai yang memilih bekerja jauh dari domisili keluarga demi memenuhi kebutuhan ekonomi, sehingga menimbulkan berbagai konsekuensi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri dalam rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari keputusan suami untuk bekerja di luar domisili keluarga, serta mendeskripsikan alternatif pemenuhan hak dan kewajiban yang ditempuh oleh pasangan suami istri dalam menghadapi kondisi tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap empat pasangan suami istri di Desa Lok Batu Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong yang menjalani kehidupan rumah tangga dengan kondisi suami bekerja di luar domisili keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan suami di luar domisili keluarga memberikan dampak yang bersifat dua sisi. Pada kasus I dan II, rumah tangga tetap berjalan harmonis karena adanya pembagian peran yang jelas, kesepakatan sejak awal, serta komunikasi yang tetap terjaga, sehingga kebutuhan ekonomi keluarga dapat terpenuhi tanpa mengorbankan keharmonisan rumah tangga. Sebaliknya, pada kasus III dan IV, ketiadaan kesepakatan sejak awal serta minimnya interaksi menimbulkan ketimpangan peran, beban psikologis, dan konflik berkepanjangan yang hampir berujung pada perceraian. Adapun alternatif pemenuhan hak dan kewajiban yang ditempuh para informan meliputi kesepakatan dan kesiapan mental sejak awal, komunikasi yang rutin, pemanfaatan waktu cuti atau kepulangan secara maksimal, serta keterbukaan dan dukungan emosional antara suami istri.

